

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENAMBAHAN LARUTAN *ACIDIFIER* (ASAM SITRAT) PADA AIR MINUM TERHADAP BOBOT HIDUP, BOBOT KARKAS, DAN BOBOT LEMAK ABDOMINAL AYAM ULU**

Oleh

**Malhan**

Ayam ULU memiliki kemampuan mencerna makanan yang belum maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya *acidifier* yang berperan untuk meningkatkan penyerapan nutrisi pada saluran pencernaan ayam ULU. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *acidifier* (asam sitrat) terhadap bobot hidup, bobot karkas, dan bobot lemak abdominal ULU dan untuk mengetahui level pemberian *acidifier* (asam sitrat) yang terbaik terhadap bobot hidup, bobot karkas, dan bobot lemak abdominal ULU. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei-Juli 2023, dikandang *open house* Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan yang masing-masing ulangan terdiri dari 10 ekor ayam ULU. Perlakuan yang diberikan yaitu P0: air minum tanpa penambahan *acidifier* (asam sitrat) (kontrol), P1: air minum dengan penambahan *acidifier* (asam sitrat) 0,5%, P2: air minum dengan penambahan *acidifier* (asam sitrat) 1.0%, P3: air minum dengan penambahan *acidifier* (asam sitrat) 1.5%. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan ANOVA (*Analysis of Variance*) pada taraf 5% dan uji lanjut yang digunakan adalah uji beda nyata terkecil (BNT). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan larutan *acidifier* (asam sitrat) pada air minum berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap bobot lemak abdominal. Namun tidak berpengaruh terhadap bobot hidup dan bobot karkas.

**Kata Kunci:** Asam sitrat, ayam ULU, bobot hidup, bobot karkas, dan bobot lemak abdominal

## **ABSTRACT**

### **Effect of Addition of Acidifier Solution on Live Weight, Carcass Weight, and Abdominal Fat Weight of Ulu Chicken**

**By**

**Malhan**

ULU chickens have the ability to digest food that is not yet optimal. Therefore, it is necessary to have an acidifier that plays a role in increasing nutrient absorption in the digestive tract of ULU chickens. This study aims to determine the effect of acidifier (citric acid) administration on ULU live weight, carcass weight, and abdominal fat weight and to determine the best level of acidifier (citric acid) administration on ULU live weight, carcass weight, and abdominal fat weight. This research was conducted in May-July 2023, at the open house of the Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. This study used a completely randomized design (CRD), with 4 treatments and 5 replications, each consisting of 10 ULU chickens. The treatment given is P0; drinking water without the addition of acidifier (citric acid) (control), P1: drinking water with the addition of acidifier (citric acid) 0.5%, P2: drinking water with the addition of acidifier (citric acid) 1.0%, P3: drinking water with the addition of acidifier (citric acid) 1.5%. The data obtained were analyzed by using ANOVA (Analysis of Variance) at the 5% level and the follow-up test used was the BNT test (smallest significant difference). The results showed that the addition of acidifier solution (citric acid) to drinking water had a significant effect ( $P < 0.05$ ) on abdominal fat weight. However, it did not affect live weight and carcass weight.

**Keywords:** Citric Acid, ULU Chicken, Live Weight, Carcass Weight, Fat Weight Abdominals